

INTISARI

Salah satu penyakit jantung bawaan yang sering terjadi di RSUP. DR.Sardjito Yogyakarta adalah defek septum atrium sekundum. Insidensi PJB diperkirakan 8 dari 1000 kelahiran hidup. Kebanyakan defek kongenital ditoleransi dengan baik selama kehidupan janin karena sifat paralel janin. Bahkan defek jantung berat misalnya hipoplasia ventrikel kiri berat biasanya dapat dikompensasi dengan baik oleh sirkulasi janin.

Defek septum atrium dapat terjadi pada setiap bagian sekat atrium. Jarang, kemungkinan hampir tidak ada sekat atrium yang membentuk atrium tunggal fungsional. Defek ini mungkin tunggal atau multiple. Frekuensi perempuan melebihi laki-laki dengan rasio 3:1 anak dengan DSA sekundum paling sering tidak bergejala dan lesi mungkin ditemukan dengan tidak sengaja selama pemeriksaan fisik. Bahkan DSA sekundum sangat jarang menimbulkan gagal jantung secara klinis pada anak-anak, pada anak yang lebih tua berbagai tingkat intoleransi latihan fisik mungkin ditemukan. Hipertensi pulmonal, disritmia atrium, insufisiensi mitral dan gagal jantung merupakan manifestasi lambat. Endokarditis infeksi sangat jarang. Komplikasi pasca bedah seperti gagal jantung dan fibrilasi atrium lebih sering pada penderita yang dioperasi sesudah umur 20 tahun.

Penelitian ini mendapatkan bahwa DSA sekundum lebih banyak diderita oleh (1) perempuan; (2) kelompok umur >0-5 tahun (44,3%). Sebagian besar penderita DSA sekundum hanya mendapatkan tindakan pemberian medikamentosa (87%) tetapi belum menjalani pembedahan. Dekompensatio kordis (33,8%) merupakan komplikasi yang sering terjadi pada kasus DSA sekundum. Syok kardiogenik merupakan penyebab utama kematian. Hanya 15 penderita yang sembuh dengan penutupan defek.

ABSTRACT

One of the congenital heart disease which occur often in RSUP DR.Sardjito Yogyakarta is secundum atrial septal defect. Congenital heart disease occurs in approximately 8 of 1000 live births. Most congenital defect was well tolerated during fetal life because of the parallel nature of the fetal circulation. Even severe cardiac effects, for example severe hipoplasia of the left ventricle can usually be well compensated for by the fetal circulation.

Atrial septal defect can occur in any portion of the atrial septum. Rarely there may be near absence of the atrial septum, creating a functional single atrium. The defects may be single or multiple Female out number males 3:1 partial anomalous pulmonary venous return may be an associated lesion. A child with an ostium secundum defect is most often symptomatic, and the lesion may be discovered in advertently during a physical examination. Even an extremely large secundum ASD rarely produces clinically evidence heart failure in childhood in order children varying degrees of exercise intolerance may be noted. Pulmonary hypertension, atrial dysrhythmial, mitral insufficiency and heart failure are late manifestation. Infective endocarditis is extremely rare post-operative complications such as late heart failure and atrial fibrillation are more common in patients operated on of 20 year of age.

This research was found that secundum atrial defect often occurs in (1) female; (2) >0-5 year of age (44,3%). Almost all of the secundum ASD patients only have a medicine treatment (87%) but not a surgical treatment yet. Decompensatio cordis (33,8%) is the primary complication on secundum ASD. Cardiogenic shock is a mainly cause of death. Only 15 subjects was helped by closure.